

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kuantitatif bisa dimaknai dengan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengertian lain menyebutkan bahwa metode ini juga disebut metode bebas nilai. Bebas nilai maknanya ialah hasil penelitian kuantitatif mempunyai sifat netral dan objektif. Dalam hal ini peneliti mengkaji tentang ada tidaknya hubungan antara kompetensi andragogi dengan keterampilan mengajar tutor.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Nana Syaodih (dalam Hamdi dan Bahruddin 2014, hlm. 15) mendefinisikan bahwa pendekatan korelasional ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui relasi antara suatu variabel terhadap variabel yang lain.

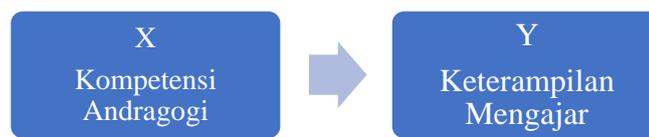
3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Menurut (Suprpto, 2017) variabel independen merupakan variabel yang mampu memengaruhi perubahan pada variabel dependen selain itu, memiliki relasi yang positif maupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Sementara itu variabel dependen merupakan variabel yang menjadi sorotan utama pada sebuah penelitian, dikarenakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu kompetensi andragogi sedangkan keterampilan mengajar tutor sebagai variabel dependen (Y).

3.3 Desain Penelitian

Menurut Nursalam, dalam Juhana Nasrudin (2019:35) Pada saat melakukan penelitian khususnya penelitian kuantitatif, salah satu langkah penelitian yang sangat krusial dan tidak boleh terlewatkan adalah desain penelitian. Desain penelitian pada dasarnya ialah prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan dan mempunyai fungsi sebagai suatu pedoman peneliti pada seluruh proses penelitian. Penelitian ini ialah penelitian korelasi, yang bertujuan menemukan hubungan kompetensi andragogi dengan keterampilan mengajar tutor. Berikut adalah skema gambaran pengaruh variabel dengan menggunakan Paradigma Sederhana:

Gambar 3. 1 Paradigma Sederhana (Sugiyono, 2016: 42)



3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Kuncoro (2001) dalam (Suprpto: 2017) populasi merupakan bagian golongan yang lengkap, umumnya terdiri dari orang, objek transaksi, ataupun peristiwa saat kita tertarik untuk mendalaminya ataupun menjadikannya sebagai objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, populasinya adalah seluruh tutor di PKBM Cerdik yang berjumlah 19 orang dan seluruh tutor yang ada di PKBM Harapan Baru sebanyak 20 orang. Dengan total keseluruhan tutor sebanyak 39 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai suatu himpunan bagian dari unit populasi (Suprpto: 2017). Pada pelaksanaan penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Total sampling ialah teknik pengambilan sampel jika keseluruhan bagian dari populasi digunakan (Sugiyono: 2016). Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini ialah 39 tutor dari kedua PKBM tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk mendapatkan tanggapannya. Pada penelitian ini angket bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kompetensi andragogi dan keterampilan mengajar tutor.

3.5.2 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi 1986 dalam (Sugiyono 2017, hlm 145) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilaksanakan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan secara langsung.

3.5.3 Wawancara

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 137) wawancara ialah teknik pengumpulan data yang digunakan jika seorang peneliti berkeinginan melaksanakan studi terdahulu agar dapat mendapatkan permasalahan yang perlu untuk diteliti. Wawancara tidak terstruktur ialah teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Makna dari wawancara tidak terstruktur ialah wawancara atau interview yang dilakukan secara lepas, dimana peneliti tidak memerlukan pedoman wawancara yang disusun dengan sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2013, hlm. 140).

3.6 Indikator Penelitian

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Kompetensi Andragogi	Kompetensi Memahami Kebutuhan Pengetahuan Warga belajar
	Kompetensi Memahami Konsep Diri Warga belajar

Variabel	Indikator
	Kompetensi Memahami Kesiapan Belajar Warga belajar
	Kompetensi Memahami Pengalaman Warga belajar
	Kompetensi Memahami Orientasi Belajar Warga belajar
	Kompetensi Memahami Motivasi Warga belajar
Keterampilan Mengajar	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
	Keterampilan Bertanya
	Keterampilan Menjelaskan
	Keterampilan Mengadakan Variasi
	Keterampilan Pengelolaan Kelas

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pedoman Observasi			
No.	Aspek yang Diteliti	Observasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Struktur Organisasi PKBM		
2.	Jumlah Pendidik dan Warga belajar		
3.	Sarana dan Prasarana di PKBM		
4.	Visi, Misi, dan Tujuan PKBM		

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item	Alat	Responden
1.	Kompetensi Andragogi	a) Kompetensi Memahami Kebutuhan Pengetahuan Warga belajar b) Kompetensi Memahami Konsep Diri Warga belajar c) Kompetensi Memahami Kesiapan Belajar Warga belajar d) Kompetensi Memahami Pengalaman Warga belajar e) Kompetensi Memahami Orientasi Belajar Warga belajar f) Kompetensi Memahami Motivasi Warga belajar	1, 2 3, 4, 5 6, 7 8, 9, 10, 11 12, 13, 14 15, 16, 17	2 3 2 4 3 3	Angket	Tutor PKBM
2.	Keterampilan Mengajar	a) Keterampilan Membuka dan Menutup b) Keterampilan Bertanya c) Keterampilan Menjelaskan d) Keterampilan Mengadakan Variasi e) Keterampilan Pengelolaan Kelas	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8 9, 10, 11 12, 13, 14 15, 16	5 3 3 3 2		

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item	Alat	Responden
Jumlah Item			33			

3.7.2 Pemberian Skor

Tabel 3. 3 Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor Jawaban
Selalu/Sangat Sesuai	5
Sering/Sesuai	4
Kadang-Kadang/Netral	3
Pernah/Tidak Sesuai	2
Tidak Pernah/Sangat Tidak Sesuai	1

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

3.8.1.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang memberitahukan tingkat-tingkat kevalidan atau kestabilan suatu instrumen. Penelitian ini menggunakan SPSS 25 untuk melakukan pengujian. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan nilai r tabel signifikansi 5% untuk 17 responden yaitu 0,482.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
Kompetensi Andragogi	Kompetensi Memahami Kebutuhan	1.	Saya memahami kebutuhan belajar untuk warga belajar.	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
	Pengetahuan Warga belajar	2.	Saya mampu menjelaskan keuntungan yang didapat saat warga belajar mengikuti pembelajaran.	Valid
	Kompetensi Memahami Konsep Diri Warga belajar	3.	Saya meminta pendapat warga belajar mengenai pendekatan pembelajaran yang tepat untuk digunakan.	Valid
		4.	Saya memfasilitasi warga belajar untuk dapat belajar mandiri dan menghindari intruksi-intruksi yang bersifat kaku.	Valid
		5.	Saya mampu memberikan ruang untuk warga belajar untuk mengemukakan idenya.	Valid
	Kompetensi Memahami Kesiapan Belajar Warga belajar	6.	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari.	Valid
		7.	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan kejadian yang baru terjadi atau yang akan terjadi dalam waktu dekat.	Valid
	Kompetensi Memahami Pengalaman Warga belajar	8.	Saya menganggap warga belajar sebagai seorang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman.	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
		9.	Saya menggali pengalaman warga belajar dan menghubungkannya dengan materi pembelajaran.	Valid
		10.	Saya memberikan ruang untuk warga belajar mengeksplorasi masalah-masalah yang terjadi untuk menemukan solusi.	Valid
		11.	Saya memberikan masukan-masukan hanya sebagai tambahan untuk warga belajar.	Valid
	Kompetensi Memahami Orientasi Belajar Warga belajar	12.	Saya menyusun materi pembelajaran sesuai dengan kondisi nyata warga belajar.	Valid
		13.	Saya memberikan penjelasan dengan memberikan contoh yang berhubungan dengan kondisi nyata warga belajar.	Valid
		14.	Saya memberikan latihan dalam bentuk konkrit agar warga belajar dapat mengaplikasikannya secara langsung.	Valid
	Kompetensi Memahami Motivasi Warga belajar	15.	Saya menggali motivasi yang membuat warga belajar dapat melakukan proses pembelajaran.	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
		16.	Saya mengetahui motivasi warga belajar untuk melakukan pembelajaran.	Valid
		17.	Saya menguatkan motivasi warga belajar di tengah proses pembelajaran.	Valid
Keterampilan Mengajar	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	1.	Saya membuka pembelajaran dengan baik untuk menciptakan prakondisi bagi warga belajar.	Valid
		2.	Saya membuka pembelajaran dengan menarik agar warga belajar fokus pada pembelajaran yang akan dilaksanakan.	Valid
		3.	Saya membuka pembelajaran dengan memberikan acuan dalam pembelajaran dengan menyampaikan tujuan, ruang lingkup, dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	Valid
		4.	Saya mengajukan pertanyaan di awal mengenai materi yang akan dibahas untuk mengetahui wawasan warga belajar.	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
		5.	Saya mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran.	Valid
	Keterampilan Bertanya	6.	Saya mengajukan pertanyaan kepada warga belajar mengenai materi pembelajaran dengan <i>prompting question</i> (pertanyaan yang memberikan arah proses berpikir kepada warga belajar).	Valid
		7.	Saya mengajukan pertanyaan kepada warga belajar mengenai materi pembelajaran dengan <i>probing question</i> (pertanyaan lanjutan yang mendorong warga belajar untuk lebih mendalami jawabannya).	Valid
		8.	Saya memberikan kesempatan yang adil dan merata kepada setiap warga belajar untuk menjawab pertanyaan.	Valid
	Keterampilan Menjelaskan	9.	Saya menjelaskan materi pembelajaran dengan fasih, eksplisit dan menghindari penjelasan yang dapat menyebabkan multitafsir.	Valid

Variabel	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
		10.	Saya menjelaskan materi pembelajaran dengan contoh dan ilustrasi.	Valid
		11.	Saya menjelaskan materi pembelajaran dengan melakukan penekanan.	Tidak Valid
		12.	Saya memberikan <i>feedback</i> kepada warga belajar untuk menghindari aktivitas monolog pendidik.	Valid
	Keterampilan Mengadakan Variasi	13.	Saya mengadakan variasi dalam proses pembelajaran berupa variasi media dan alat.	Valid
		14.	Saya mengadakan variasi dalam proses pembelajaran berupa variasi pola interaksi dan kegiatan.	Valid
		15.	Saya mengadakan variasi dalam proses pembelajaran berupa variasi gaya mengajar.	Valid
	Keterampilan Pengelolaan Kelas	16.	Saya dapat menciptakan kondisi yang optimal untuk proses kegiatan pembelajaran.	Valid
		17.	Saya dapat mempertahankan kondisi yang optimal untuk proses kegiatan pembelajaran	Valid

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2016: 121) mendefinisikan bahwa instrumen yang reliabel ialah instrumen yang bersifat tetap, artinya tidak berubah-ubah walau diaplikasikan beberapa kali untuk objek yang sama, dan hasilnya pun akan tetap sama. Untuk pengujian reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS 25.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	17

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan mengajar memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,921 yang artinya lebih besar dari nilai minimum yang telah ditentukan maka instrumen penelitian variabel Y dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Andragogi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	17

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan mengajar memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,960 yang artinya lebih besar dari nilai minimum yang telah ditentukan maka instrumen penelitian variabel X dinyatakan reliabel.

3.8.2 Uji Prasyarat

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menganalisis apakah pada model regresi, suatu variabel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji analisis dapat mengalami penurunan apabila pada suatu variabel berdistribusi secara tidak normal. One Sample Kolmogorov Smirnov dapat digunakan dalam uji normalitas data yaitu dengan ketentuan jika nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data tersebut mempunyai distribusi normal. Sementara itu apabila hasil uji One Sample

Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tersebut berdistribusi dengan tidak normal.

3.8.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mencari tahu apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini menguji bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik.

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik ialah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.8.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai merupakan analisis korelasi pearson *product moment*. Analisis korelasi pearson *product moment* ialah prosedur yang digunakan untuk melihat hubungan independensi antara dua variabel yang berskala metrik. Data yang digunakan berskala interval dan harus mengikuti asumsi normalitas data (Sarwono dan Hendra: 2016, hlm 16)

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

3.9.1 Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini meliputi penentuan dosen pembimbing, mengajukan judul dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing, melaksanakan observasi tempat penelitian, merancang dan menyusun proposal penelitian, melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing, melaksanakan ujian proposal.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan observasi ke tempat penelitian, berdiskusi dengan pihak PKBM mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan, penentuan sampel penelitian, melakukan uji validitas dan reliabilitas, penyebaran kuesioner mengenai kompetensi tutor dan keterampilan mengajar.

3.9.3 Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan

Pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian menganalisis data yang sudah diperoleh dilanjut dengan menyusun laporan kemudian melaksanakan sidang komprehensif dan sidang skripsi.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 7 Tabel Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian Tahun 2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Mengajukan judul proposal												
2.	Observasi tempat penelitian												
3.	Penyusunan proposal dan bimbingan												
4.	Seminar proposal												
5.	Revisi proposal												
6.	Penyusunan instrumen												
7.	Observasi												
8.	Penyusunan laporan penelitian												
9.	Sidang komprehensif												
10.	Sidang skripsi												

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PKBM Cerdik yang beralamat di Kp. Madewangi RT/RW. 03/01, Setiamulya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya dan PKBM Harapan Baru yang beralamat di Mekarjaya RT/RW. 04/01, Cilamajang, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya.